

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. pengaruh Pembelajaran Daring

Pengertian Pengaruh Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.¹³

¹³Anang Sugeng Cahyono , " Pengaruh *Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*", Jurnal Publiciana, 2016, Vol. 9 No. 1, hal. 143

Kata pembelajaran berasal dari asal kata belajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar¹⁴

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

merupakan satu proses yang panjang agar mencapai hasil yang lebih. Untuk mencapai hasil ini diperlukan metode yang tepat., metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Definisi pembelajaran menurut ahli adalah "Belajar (learning) adalah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi

¹⁴ Dimiyati & Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 7.

sampai ke liang lahat nanti." Belajar dapat terjadi di rumah, sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya¹⁵

Secara epitemologi pengertian daring singkatan dari "dala jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet sedangkan sistem luring adalah sistem yang mengharuskan siswa bertatap muka dengan gurunya dalam proses pembelajarannya. Stadat isi materi pembelajaran daring, panduan ini merekomendasikan model materi yang disampaikan secara daring untuk mengacu pada kurikulum. Pembelajaran daring hendaknya memuat materi yang mencakup kurikulum, pada bagian ini di bahas permulaan materi dengan mempertimbangkan standart isi.

¹⁵Warsita. "Untuk dapat berlangsung efektif dan efisien, proses belajar perlu dirancang menjadi sebuah kegiatan pembelajaran", 2008, hal. 62.

- 1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum, materi pada sistem pembelajaran daring disajikan secara sistematis dan sistematis mengikuti kerangka dasar dan struktur kurikulum.
- 2) Beban belajar, materi pada sistem pembelajaran daring memuat informasi beban belajar setiap peserta didik. Sistem daring hendaknya menginformasikan kemampuan belajar peserta didik atau sisa dari beban belajar
- 3) Kurikulum tingkat satuan pendidikan materi pada sistem pembelajaran daring berisi kurikulum yang terdiri atas beberapa kelompok pelajaran, tiap kelompok pelajaran dengan standar isi tiap satuan pendidikan.
- 4) Kalender pendidikan, materi pembelajaran daring dapat dideliverikan dengan kalender pendidikan. Pada sistem belajar daring, beban belajar dapat didistribusikan dengan mendeliverikan.

b. Pembelajaran daring

Sebelum membahas metode penelitian yang di gunakan, alangkah baiknya jika perlu memahami pengertian baik dari pengertian baik pengertian dari daring dan luring sebagai metode dari pembelajaran, pengertian minat belajar, dan pengertian dari anak usia dini sebagai sempe.

Pembelajaran daring adalah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Sedangkan manfaat pembelajaran daring yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajarannya.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.

- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama¹⁶

3. Metode pembelajaran menurut para ahli

Metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Menurut para ahli metode belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Gagne (dalam Anitah, 2008:13) belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.
- b. Menurut Slavin (dalam Anni dan Rifai, 2009:82) belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- c. Menurut Travers (dalam Suprijono, 2009:2) belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- d. Menurut Morgan (dalam Suprijono, 2009:3) belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

¹⁶ Suriyanti, "*Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu*" Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, Hal 15

- e. Menurut Robbins (dalam Trianto, 2009:15) belajar adalah sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru.
- f. Spears (dalam Hamdani, 2011:20) belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk. Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.¹⁷

4. Peran penelitian pengaruh metode daring.

Demi tercapainya tujuan dari apa yang di teliti kita harus faham pemahaman peran apa yang di teliti. Di bidang penelitian komunikasi juga harus merujuk pada para ilmuan agar data menjadi lebih valid dan efektif

5. Pengertian jaringan

jaringan adalah "interkoneksi" antara 2 komputer *autonomous* atau lebih, yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel (*wireless*). Autonomous adalah apabila sebuah komputer tidak melakukan kontrol terhadap komputer lain dengan akses penuh,

¹⁷ Muhamad Afandi, dkk, "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*", UNISSULA PRESS Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2013, hal. 3.

sehingga dapat membuat komputer lain, *restart*, *shutdowns*, kehilangan *file* atau kerusakan sistem.¹⁸

6. menurut ahli jaringan

"Jaringan komputer adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer, dalam bahasa populer dapat di jelaskan bahwa jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer, dan perangkat lain seperti router, switch dan sebagainya".¹⁹

7. Pengertian belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan ltingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan daril para ahli pendidikan dan psikologi.²⁰

¹⁸ Stefen Wongkar, Alicia Sinsuw, dkk, "*Analisa Implementasi Jaringan Internet Dengan Menggabungkan Jaringan LAN Dan WLAN Di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II*", E-journal Teknik Elektro dan Komputer vol. 4 no.6, 2015, hal 64.

¹⁹ Sitna Hajar Hadad, "*Rancang Bangun Sistem Jaringan Menggunakan Linux Sabily pada Laboraturium Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate*", Volume 2, No 1 2019, hal. 3.

²⁰ Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar Dan Pembelajaran*", Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2, 2017, hal.334.

8. Pengertian belajar menurut para ahli

a. B.F. Skinner

Skinner menyatakan bahwa belajar merupakan "Tingka laku sebagai hubungan antara perangsang (S) dan respon (R) yang terkenal dengan teorinyayaitu *Operant Conditioning Theory*.²¹

b. Pavlov

Dalam teorinya Pavlov menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*conditions*), dapat berupa latihan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menimbulkan reaksi (*response*). Kelemahannya adalah menganggap bahwa belajar adalah hanyalah terjadi secara otomatis dan lebih menonjolkan peranan latihan-latihan, dimana keaktifan dan pribadi seseorang tidak dihiraukan.²²

²¹ Suyono, Hariyanto, "Belajar dan Pembelajaran" Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 63.

²² *Ibid*, Suyono, Hariyanto... hal. 61

c. Guthrie

Belajar merupakan kaitan asosiatif antara stimulus tertentu dan respon tertentu. Selanjutnya Guthrie berpendirian bahwa hubungan antara stimulus dengan respon merupakan kritis dalam belajar.²³

9. Fungsi penelitian pengaruh hasil belajar

- a. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.²⁴
- b. menurut Soedijarto (1993), hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²⁵

²³ Hamzah uno, "Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran", Jakarta : Bumi Aksara, 2012, hal.8.

²⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Misykat, Vol 03, No 01, 2018, hal. 171

²⁵ Irzan Tahar dan Enceng, "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh" Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol.. 7, No. 2, 2006,hal 94

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pernah di teliti oleh Penelitian terdahulu meliputi:

1. Suriyanti, PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PAUD TERHADAP PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM INTEGRAL DARUL FIKRI KOTA BENGKULU (2021)

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antar dua variabel disebut bivariate correlation (dua variabel), sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut multivariate correlation (lebih dari dua variable). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring PAUD terhadap perilaku disiplin anak usia dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota

Bengkulu. Dari hasil analisis uji hipotesis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat rtabel nilai koefisien "r" product moment dari 40 adalah 0,312. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari rtabel yaitu $0,519 \geq 0,312$ yang artinya hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran daring PAUD terhadap perilaku disiplin anak usia dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang diselenggarakan tetap dapat membentuk perilaku disiplin anak usia dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu.²⁶

²⁶ Suriyanti, "*Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu*", Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021, Hal 49

2. Sari Palestina, EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DARING BAGI ANAK PAUD (2021)

Penelitian ini menggunakan design penelitian kualitatif dengan teknik wawancara guna memperoleh gambaran sistem pembelajaran pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui media online pada masa pandemi dengan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh atau disebut juga belajar dari rumah. Penelitian dilakukan pada LabSchool FIP UMJ yang berada di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kelurahan Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Responden atau sumber data yang diperoleh dari 1 orang sebagai Kepala sekolah dan 2 orang guru kelas.

Pengaruh Pembelajaran Online Selama Pandemi. Azizah Nurul Fatah dalam penelitiannya mengatakan bahwa Tantangan lain yang dihadapi oleh lembaga PAUD dalam menerapkan kebijakan SFH adalah menghadapi karakteristik anak usia dini yang baru mulai memasuki dunia sekolah. Anak baru belajar bagaimana bersekolah dan masih beradaptasi dengan kehidupan sekolah. Selain itu, ada pula karakteristik anak usia dini yang masih sering moody, apalagi dalam hal belajar. Terkadang anak semangat bersekolah, kadang juga malas. Dapat dilihat bahwa motivasibelajar anak usia dini masih rendah dan masih membutuhkan bimbingan dan dorongan dari orang yang lebih tua,

entah guru atau orang tua sebagai motivator atau penggeraknya. Oleh sebab itulah hal tersebut menjadi tantangan sendiri dalam hal motivasi belajar, apalagi melihat dalam kondisi penerapan kebijakan SFH yang kegiatan belajarnya dilakukan di rumah. Tanpa guru yang mendampingi serta teman-teman kelas yang biasanya menjadi teman belajar, tentu anak akan berkurang motivasi dan semangat belajarnya

Hasil dan pembahasan Pembelajaran di era covid tentunya sangat berbeda dan memberikan perubahan yang spesifik bagi pendidikan khususnya pada tingkat PAUD/Sederajat. Perubahan ini dirasakan oleh pendidik, Walimurid dan siswa pada sistem pembelajaran yang meralih menjadi Belajar dari rumah dengan menggunakan sistem daring/online.²⁷

3. Mardi Fitri, *PENGARUH EMERGENCY REMOTE LEARNING UNTUK MELIHAT MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI* (2021),

Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskripsi karena dianggap sesuai dan juga menjelaskan kejadian-kejadian yang ada di lapangan, baik secara faktual ataupun terstruktur. Peneliti mencoba memperoleh data yang sebenarnya yang ada di

²⁷ Sari Palestina, "Efektifitas Penggunaan Daring Bagi Anak Paud", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 No. 1, 2021, Hal 63

lapangan dengan cara menjelaskannya apa adanya. Selain itu, alasan peneliti untuk memilih pendekatan deskriptif kualitatif adalah karena pendekatan ini dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan serta lebih mempermudah dalam mendapatkan data-data terkait permasalahan penelitian.

Hasil Dan Pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di wiliyah Aceh, peneliti menemukan bahwa ternyata kegiatan pembelajaran daring ini bisa saja membangkitkan motivasi belajar anak yang masih berusia dini. Hal tersebut bisa terjadi asalkan para orang tua dan guru ikut serta dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya selama proses pembelajaran berlangsung (Observasi pada 25 Mei 2020). Para orang tua dalam proses pembelajaran daring ikut menuntun dan memantau anak-anak mereka pada saat sedang melakukan kegiatan pembelajaran secara daring (Hasil Wawancara). Selain itu, faktor pelayanan fasilitas untuk berlangsungnya belajar mengajar daring harus terpenuhi dengan baik, seperti akses untuk internet ataupun smarphonedan laptop yang membantu melancarkan proses terjadinya kegiatan pembelajaran daring tersebut.²⁸

²⁸ Mardi Fitri, "Pengaruh *Emergency Remote Learning* Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini" yogyakarta, Child Education Journal (CEJ) Vol 2, No. 2, 2020, hal. 72

4. Hesti Wulandari, Edi Purwanta, **PENCAPAIAN PERKRMANGAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK SELAMA PEMBELAJARAN DARING (2020)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, yaitu subjek penelitian hanya diperkenankan memilih jawaban yang telah tersedia pada setiap pertanyaan. Pertanyaan yang disusun pada kuesioner berisi topik capaian perkembangan yang terdiri enam aspek perkembangan sesuai ketentuan dalam Permendikbud No 137 tahun 2014 yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran terbaru bahwa sistem pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap pencapaian perkembangan anak usia dini di TK. Hampir sebagian besar pencapaian perkembangan anak pada beberapa aspek selama pembelajaran daring mengalami penurunan.²⁹

²⁹ Hesti Wulandari, " *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19* ", Kota Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta, 2021 Vol. 5 No. 1 hal. 452.

5. Tasya Tsamara Dhida, PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI (2021)

Tulisan ini menggunakan metode menelaah secara sistematis atau *systematic review* tentang topik yang diangkat.

- a. Menentukan pertanyaan untuk ditelaah, yaitu bagaimana pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 terhadap perkembangan aspek sosial emosional anak usia dini dan bagaimana pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap perkembangan aspek sosial emosional anak usia dini. Dari pertanyaan tersebut selanjutnya akan dilakukan meta analisis dengan penelusuran melalui kata kunci yang relevan. Kata kunci yang digunakan adalah: sosial emosional anak di masa pandemi, media pembelajaran video animasi PAUD, dan pengembangan sosial emosional anak melalui video animasi.
- b. Mengidentifikasi literatur yang relevan. Penelusuran literatur dilakukan melalui sumber informasi jurnal yang tersedia di Google Scholar. Dalam penelusuran literatur tidak diterapkan periodisasi terbitan publikasi ilmiah.
- c. Menilai kualitas dari literatur. Penilaian kualitas didasari pada kesesuaian meta analisis artikel dengan kata kunci yang telah ditetapkan, judul mengandung kata sosial emosional dan video animasi, serta pembacaan terhadap abstrak yang menunjukkan

kesesuaian Dari pembacaan artikel, dipilih 13 (tiga belas) artikel yang dinilai sesuai dengan topik yang diangkat.

- d. Mensintesis dan menginterpretasi temuan, yaitu dengan melakukan telaah dan interpretasi atau memberikan pemahaman dengan wawasan penulis mengenai temuan yang telah diperoleh

hasil dari aspek sosial emosional anak menjadi aspek yang mengalami penurunan pencapaian dikarenakan pemberlakuan pelajaran daring dari rumah. Untuk mengatasi permasalahan penurunan pencapaian aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran video animasi. Media pembelajaran video animasi dikatakan mampu mengembangkan aspek sosial emosional anak karena dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak usia dini karena anak akan meniru tingkah laku serta perbuatan tokoh karakter yang memainkan peran dalam video animasi.³⁰

³⁰ Tasya Tsamara Dhida, "*Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*" Vol 3 No 1, 2021, hal. 47

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Judul penelitian terdahulu	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Suriyanti, PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM INTEGRAL DARUL FIKRI KOTA BENGKULU (2021)	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring PAUD terhadap perilaku disiplin anak usia dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. Dari hasil analisis uji hipotesis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien "r" product moment dari 40 adalah 0,312. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,519 \geq 0,312$ yang artinya hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran daring PAUD terhadap perilaku disiplin anak usia dini di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang	Pada penelitian yang telah peneliti ambil dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu meneliti pengaruh pendidikan daring terhadap hasil belajar anak	Pada penelitian yang telah peneliti ambil terfokus pada hasil belajar saja, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih terfokus pada perilaku disiplin pada anak

		diselenggarakan tetap dapat membentuk perilaku disiplin anak usia dini di PAUD Islam.		
--	--	---	--	--

2.	Sari Palestina, EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DARING BAGI ANAK PAUD (2021)	Hasil dan pembahasan Pembelajaran di era covid tentunya sangat berbeda dan memberikan perubahan yang spesifik bagi pendidikan khususnya pada tingkat PAUD/Sederajat. Perubahan ini dirasakan oleh pendidik, Walimurid dan siswa pada sistem pembelajaran yang beralih menjadi Belajar dari rumah dengan menggunakan sistem daring/online	Pada penelitian yang telah peneliti ambil dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu meneliti pengaruh pendidikan daring terhadap hasil belajar anak	Pada penelitian yang telah peneliti ambil terfokus pada pengaruh hasil belajar saja, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih terfokus efektifitas penggunaan daring bagi anak paud
----	---	--	--	--

3.	Mardi Fitri, PENGARUH <i>EMERGENCY</i> <i>REMOTE</i> <i>LEARNING</i> U NTUK MELIHAT MOTIVASI BELAJAR A NAK USIA D INI (2021)	Hasil Dan Pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di wiliyah Aceh, peneliti menemukan bahwa ternyata kegiatan pembelajaran daring ini bisa saja membangkitkan motivasi belajar anak yang masih berusia dini. Hal tersebut bisa terjadi asalkan para orang tua dan guru ikut serta dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya selama proses pembelajaran berlangsung (Observasi pada 25 Mei 2020). Para orang tua dalam proses pembelajaran daring ikut menuntun dan memantau anak-anak mereka pada saat sedang melakukan kegiatan pembelajaran secara daring (Hasil Wawancara). Selain itu, faktor pelayanan fasilitas untuk berlangsungnya belajar mengajar daring harus terpenuhi dengan baik, seperti akses untuk internet ataupun smarphonedan laptop yang membantu melancarkan proses terjadinya kegiatan pembelajaran daring tersebut.	Pada penelitian yang telah peneliti ambil dan penelitian terdahulu memiliki kesama yaitu meneliti pengaruh pendidikan daring terhadap hasil belajar anak	Pada penelitian yang telah peneliti ambil ter fokus pada hasil belajar saja, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih melihat motivasi belajar anak usia dini dengan menggunakan <i>emergency remote learning</i>
----	--	--	--	--

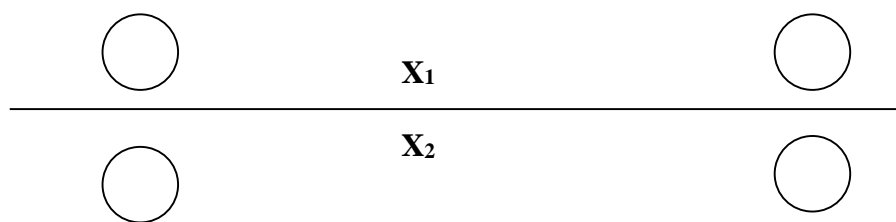
4.	Hesti Wulandari, Edi Purwanta, PENCAPAIA N PERKEMBA NGAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK- KANAK SELAMA PEMBELAJA RAN DARING (2020)	Hasil penelitian ini memberikan gambaran terbaru bahwa sistem pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap pencapaian perkembangan anak usia dini di TK. Hampir sebagian besar pencapaian perkembangan anak pada beberapa aspek selama pembelajaran daring mengalami penurunan	Pada penelitian yang telah peneliti ambil dan penelitian terdahulu memiliki kesama yaitu meneliti pengaruh pendidikan daring terhadap hasil belajar anak	peneliti ambil ter fokus pada hasil belajar saja, sedangkan pada penelitian terdahulu mengacu pada pencapaian perkembangan n anak usia dini
5.	Tasya Tsamara Dhida, PENGARUH MEDIA PEMBELAJA RAN VIDEO ANIMASI	hasil dari aspek sosial emosional anak menjadi aspek yang mengalami penurunan pencapaian dikarenakan pemberlakuan pelajaran daring dari rumah. Untuk mengatasi permasalahan penurunan pencapaian aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah	Pada penelitian yang telah peneliti ambil dan penelitian terdahulu	peneliti ambil ter fokus pada hasil belajar saja, sedangkan pada

	TERHADAP PERKEMBA NGAN SOSIAL ANAK USIA DINI (2021)	dengan menggunakan metode pembelajaran video animasi. Media pembelajaran video animasi dikatakan mampu mengembangkan aspek sosial emosional anak karena dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak usia dini karena anak akan meniru tingkah laku serta perbuatan tokoh karakter yang memainkan peran dalam video animasi	memiliki kesama yaitu meneliti pengaruh pendidikan daring terhadap hasil belajar anak	penelitian terdahulu mengacu pada pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap perkembangan sosial anak usia dini
--	--	---	--	--

Dari penjelasan penelitian yang telah peneliti uraikan diatas perbedaan yang signifikan yaitu meneliti tentang metode daring yang di gunakan menggunakan dua cara yaitu whatsApp full dann WhatsApp + Youtube sedangkan pada penelitian terdahulu tidak di temui penelitian yang seperti itu selanjutnya keunikan dari penelitian yang peneliti uraikan juga meggunakan dua sekolah yang kebanyakan menggunakan cukup dengan satu sekolahan.

C. Kerangka Konseptual

Pengaruh pembelajaran daring sangatlah berperan penting terhadap nilai belajar Anak Usia Dini. Selain itu juga metode daring adalah metode yang sudah tidak asing lagi di masa pandemi ini. Berdasarkan ungkapan diatas peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh hasil belajar dari metode yang di terapkan pada dua sekolah yang berbeda antara Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung :



Keterangan:

X₁: Daring menggunakan *WhatsApp* full

X₂: Daring menggunakan *WhatsApp* + Youtube

O: Hasil dari pembelajaran metode daring